

# Morning Update

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,302.5	10,035.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,900.1	4,248.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-184.2	31.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-239.9	-411.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,747.6	5,754.6

## Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,872	14.3%	0.7%	0.4%
Basic Industry	539	37.1%	0.0%	0.1%
Consumer	2,371	17.3%	-0.3%	2.0%
Finance	807	20.7%	0.4%	-0.6%
Infrastructure	1,063	10.6%	-0.5%	0.7%
Misc. Industry	1,353	30.3%	0.5%	-1.3%
Mining	1,389	74.7%	-0.6%	0.3%
Property	520	8.7%	-0.1%	0.3%
Trade	853	5.5%	-0.9%	-0.9%

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,310	18.9%	-0.1%	0.2%
FSSTI	Singapura	3,006	11.0%	0.8%	4.3%
KLCI	Malaysia	1,672	2.1%	0.2%	1.8%
SET	Thailand	1,572	27.3%	0.5%	1.9%
KOSPI	Korsel	2,045	7.9%	-0.2%	1.5%
KONSEX	India	26,900	8.4%	0.6%	1.0%
HSI	Hongkong	22,745	14.4%	0.8%	3.4%
NKY	Jepang	19,301	9.1%	-0.8%	1.3%
AS30	Australia	5,813	16.5%	-0.8%	2.0%
IBOV	Brasil	62,132	55.5%	0.7%	3.2%
DJI	Amerika	19,856	21.1%	-0.2%	0.5%
SKSP	Eropa	3,039	5.6%	0.1%	0.9%
UKX	Inggris	7,275	23.9%	0.5%	1.9%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29.64	1,980.2	-0.41	-1.36%
TINS	0.072	959.5	0.00	1.49%
ANTM	0.043	578.5	0.00	2.50%
*Rp/US\$	13,362			

## Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.38		
Kredit Bank IDR	13.80		
BI Rate (%)	6.50	3.02%	6.47
Fed Funds Target	0.75	1.70%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.10%	(0.01)
Domestic Yen Interest Ca	(0.04)	0.50%	(0.04)

## Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	52.0	53.3%	-1.1	-2.19%
CPO/ ton	695.5	26.6%	-6.7	-0.96%
Karet/ kg	2.42	104.1%	0.0	1.51%
Nikel/ ton	10,338	23.9%	224.3	2.17%
Timah/ ton	21,160	54.1%	15.0	0.07%
Emas/tr. oz	1,181.1	8.5%	6.7	0.57%
Batu Bara/ ton	82.1	62.2%	-0.5	-0.67%
Tepung Tengu/ ton	122.5	-22.3%	0.0	-0.01%
Jagung/bushel	3.4	-1.5%	0.0	-0.51%
Kedelai	9.9	15.1%	0.1	1.01%
Tembaga	5,570.0	28.0%	166.0	2.98%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi karena Nasdaq mencatatkan kenaikan tertinggi baru, selama pelaku pasar bersiap untuk berita konferensi dari Presiden US. Dow Jones ditutup melemah 32 poin (-0,16%) di level 19.855, sedangkan Nasdaq ditutup menguat 20 poin (+0,36%) pada level 5.552. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 75 poin (+0,39%) di level 19.376. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 17 poin (-0,13%) menjadi 13.325.

## Technical Ideas

Bervariasinya bursa saham Wall Street serta turunnya harga komoditas diprediksi menjadi sentimen naegatif indeks, di sisi lain indeks yang masih ditopang dengan naiknya cadangan devisa negara diperkirakan menjadi katalis positif. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran support pada level 5.275 sedangkan resist di level 5.345. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- WTON (Spec Buy, TP: Rp870, Support: Rp835)
- RALS (SELL, resist: Rp1.250, Support: Rp1.200)
- SSIA (Spec Buy, TP: Rp472, Support: Rp436)
- LSIP (SoS, TP: Rp1.765, Support: Rp1.675)

## News Highlight

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)** berkomitmen menjaga performa sepanjang tahun ini. TLKM sejauh ini masih menjadi emiten telekomunikasi dengan pertumbuhan pendapatan double digit paling tinggi dibanding para pesaingnya. Di kuartal III-2016 perseroan mencatat kinerja paling tinggi dengan mencatat pertumbuhan pendapatan sekitar 13% yoy menjadi Rp86,19 triliun. Laba bersihnya tercatat Rp14,73 triliun, naik 27% yoy.

**PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)** Dividen dari laba bank BUMN pada 2016 lalu diproyeksi tidak akan banyak berubah dari tahun sebelumnya yang sebesar 20%. Kinerja bank pada 2016 yang mengalami banyak tantangan menjadi salah satu penyebabnya. *Dividen payout ratio* (rasio pembayaran dividen) tahunan dari laba 2016 diperkirakan 30%. Proyeksi dividen dari laba 2016 ini dengan memperhitungkan kondisi rasio kecukupan modal bank sebesar 20%. Tercatat sampai November 2016, laba bersih bank Mandiri sebesar Rp13,5 triliun atau turun 24,43% secara tahunan.

**PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS)** akan mengoperasikan dua kapal kontainer baru pada Januari 2017. Tambahannya dua kapal akan menggenapkan armada perseroan menjadi 33. Dua kapal itu dipesan untuk memperkuat rute pendulum servis ke kawasan Indonesia Timur dimana Makassar dijadikan pelabuhan penghubung ke kota-kota lain di kawasan tersebut. Temas mempercayakan pembangunan kapal ke sebuah perusahaan galangan di China dengan nilai kontrak Rp98,9 miliar.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT)** mengantongi nilai kontrak dari penjualan ruas Salatiga-Solo sepanjang 23 km senilai Rp2,7 triliun. Saat ini WSKT juga bertindak sebagai kontraktor tol Solo-Kertosono dengan nilai kontrak konstruksi Rp5,37 triliun. Segala bentuk percepatan perlu dilakukan mengingat komitmen dari pekerjaan kontraktor dan konsultan terpilih yang hanya memiliki waktu 18 bulan untuk menyelesaikan proyek jalan tol ini. Dengan penambahan lingkup tersebut, perseroan masih dalam pengkajian tambahan nilai investasi yang akan dikonversikan dalam bentuk kenaikan tarif.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	8,200	7,550	-7.93%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,010	3,575	77.86%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	820	1,600	95.12%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	890	5,350	501.12%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,400	11,550	1.32%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,800	12,100	2.54%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,400	11,800	-23.38%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,600	5,600	0.00%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,670	3,800	3.54%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,835	1,150	-37.33%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,250	22,500	47.54%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,370	333	-85.95%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,125	13,600	49.04%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,440	6,500	88.95%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,240	3,000	33.93%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,760	4,700	25.00%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,580	2,500	-3.10%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,530	2,900	14.62%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,775	17,400	98.29%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	40,100	39,375	-1.81%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,550	1,710	10.32%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,500	11,900	3.48%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,260	6,150	44.37%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,740	3,600	31.39%
Soechi Lines	SOCI	BUY	330	690	109.09%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,165	700	-39.91%
<b>Property :</b>					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	222	400	80.18%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	374	420	12.30%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,740	2,500	43.68%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,300	1,150	-11.54%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	780	1,420	82.05%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,325	1,500	13.21%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	580	600	3.45%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	6,050	4,150	-31.40%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,000	3,300	-17.50%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,670	4,360	63.30%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	232	340	46.55%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,500	3,050	-12.86%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,200	10,400	100.00%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	170	320	88.24%

## Head Office

### PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.